	PENGISIAN FORMULIR ASESMEN GERIATRI RAWAT INAP			
JHAMORI				
	No. Dokumen DIR.01.0.01.003	No. Revisi 00	Halaman 1/3	
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Agustus 2023	Ditetapkan Direktur dr. R. Alief Radhianto, MPH		
Pengertian	dilakukan pada pasien usia atau pasien dengan usia g	ulir asesmen geriatric rawat inap adalah formulir Asesmen yang ukan pada pasien usia lanjut (\geq 60 thn) dengan \geq 2 sindrom geriatrik pasien dengan usia \geq 70 thn dengan \geq 1 sindrom geriatric pada ranan di Instalasi Rawat Inap.		
Tujuan	rawat inap. – Untuk mendapatkan hasil	Totalon Total Building political Political Total accomen gendene		
Kebijakan		Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per- 138/DIR/VIII/2023 Tentang Pedoman Pelayanan Geriatri		
Prosedur			·	
	 a. Isi kolom hasil dengan angka sesuai indicator nilai b. Isi kolom total score sesuai dengan hasil penjumlahan dari 6 pertanyaan c. Lakukan tindak lanjut sesuai dengan score penapisan (sub total maksimum 14 poin) menyatakan bila score ≥ 12 normal, tidak berisiko menyatakan kondisi tidak bermasalahdan bila score ≤ 11 kemungkinan malnutrisi menyatakan pasien perlu dilakukan kolaborasi oleh tim terpadu. 			
	4. Perawat melakukan asesme a. Isi kolom hasil dengan a b. Isi kolom total score pertanyaan c. Tuliskan kriteria sesuai dengan total score 20, k	ngka sesuai indicator ni sesuai dengan hasil dengan total score ya	ilai penjumlahan dari 10	

. 7



PENGISIAN FORMULIR ASESMEN GERIATRI RAWAT INAP

No. Dokumen DIR.01.0.01.003 No. Revisi 00 Halaman 2/3

ketergantungan sedang dengan total score 9-11, ketergantungan berat dengan total score 5-8, Ketergantungan total dengan total score 0-4.

- 5. Perawat melakukan asesmen identifikasi Depresi dengan menggunakan "Geriatric Depression Scale /GDS" yang terdiri dari 5 pertanyaan :
 - a. Lingkari salah satu jawaban pada kolom score (YA/TIDAK) sesuai dengan jawaban pasien.
 - b. Isi kolom total score sesuai dengan hasil score dari 5 pertanyaan.
 Jawaban yang di cetak tebal/kapital bernilai score 1, sedangkan yang tidak cetak tebal/kapital bernilai score 0. Bila score ≥ 2 maka pasien dicurigai depresi.
- 6. Perawat melakukan asesmen identifikasi masalah emosional, jika pasien dalam kondisi sadar/composmentis) dan terdiri dari 2 tahap pertanyaan :
 - Jawab pertanyaan tahap pertama dengan memberikan ceklist "v" pada salah satu kotak pada score (YA/TIDAK)
 - Lanjutkan jawab pertanyaan tahap ke dua bila pasien menjawab "YA"
 satu atau lebih dari satu dari pertanyaan tahap pertama dengan memberikan ceklist "v" pada salah satu kotak pada score (YA/TIDAK)
- 7. Perawat melakukan asesmen status mental gerontik dengan menggunakan Abbreviated Mental Test/AMT.
 - a. Lingkari salah satu jawaban pada kolom score ("salah/tidak) sesuai dengan jawaban pasien.
 - b. Isi kolom total score sesuai dengan hasil penjumlahan dari 10 pertanyaan (score 0 untuk jawaban salah dan score 1 untuk jawaban benar)
 - c. Tuliskan kriteria sesuai dengan total score yang menyatakan gangguan ingatan berat dengan total score 0-3, gangguan ingatan sedang dengan total score 4-7, Normal dengan total score 8–10.
- 8. Perawat melakukan asesmen score risiko decubitus dengan skala "Norton"
 - a. Isi kolom hasil dengan angka sesuai indikator sore
 - b. Isi kolom total score sesuai dengan hasil penjumlahan dari 10 pertanyaan
 - Tuliskan kriteria sesuai dengan total score yang menyatakan risiko tinggi terjadi ulus decubitus dengan total score < 14, risiko sedang

HAMORI	PENGISIAN FORMULIR ASESMEN GERIATRI RAWAT INAP				
	No. Dokumen DIR.01.0.01.003	No. Revisi 00	Halaman 3/3		
	 Perawat melakukan check in dengan hasil asesmen geriat Perawat mengisi tanggal, ji melakukan asesmen 	dengan hasil asesmen geriatri rawat jalan. 10. Perawat mengisi tanggal, jam, nama dan tanda tangan perawat yang melakukan asesmen 11. Perawat mengisi tanggal, jam, nama dan tanda tangan dokter yang			
Unit Terkait	 Unit Rawat Jalan Unit Rawat Inap Unit Intensif Instalasi Gawat Darurat Instalasi Bedah Sentral 				

: .